

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

##### 1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang menyandang predikat sebagai Ibukota Provinsi Riau. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru adalah salah satu kegiatan perekonomian dan administrasi Provinsi Riau.

Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dengan luas sekitar 632.26 km<sup>2</sup> dan secara astronomis terletak di antara 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara dan 101° 14' – 101° 34' Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Di bagian utara Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten Siak,
- Di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kampar,
- Sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km<sup>2</sup> menjadi ± 446,50 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah 632,26 km<sup>2</sup>. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang

yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan yaitu Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 kelurahan/desa.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

Keadaan iklim Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 derajat celcius sampai dengan 35,6 derajat celcius dan suhu minimum antara 20,2 derajat celcius sampai dengan 23,0 derajat celcius. Curah hujan antara 38,6 sampai dengan 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus (Bappeda dan BPS Kota Pekanbaru).

## 2. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota berkembang sehingga menjadi salah satu kota tujuan bagi kaum pendatang untuk mengadu nasib di kota Pekanbaru. Seiring semakin banyaknya warga pendatang untuk menetap di kota Pekanbaru, pemerintah kota Pekanbaru harus serius menghadapi dan menangani masalah kependudukan dimulai dari pendataan warga, penataan rumah penduduk, penyediaan lahan pekerjaan, serta penyediaan sarana dan prasarana baik disektor kesehatan, sektor pendidikan, tempat ibadah dan lainnya. Sehingga kesejahteraan penduduk kota Pekanbaru tetap terjamin.

Berikut merupakan diatribusi data mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di dua belas kecamatan yakni Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Sail, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Senapelan Dan Kecamatan Rumbai Pesisir di kota Pekanbaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.1 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun 2017**

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Maharatu	100.656	93675	194.331
2.	Sidomulyo Timur	22.324	21.039	43.363s
3.	Tangkerang barat	28.783	26.760	55.543
4.	Tangkerang Tengah	16.911	16.009	32.920
	Jumlah	168.774	157.483	175.634

*Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2015*

Sebagian besar penduduk yang mendiami wilayah kota Pekanbaru adalah suku Melayu. Namun demikian juga terdapat suku lainnya yang merupakan penduduk pendatang ke daerah ini seperti suku Jawa, Batak, Minang dan sebagainya. Mata pencarian penduduk terutama ialah pegawai pemerintah maupun pegawai swasta dan pedagang.

### 3. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang Walikota yang diangkat oleh Gubernur. Penyelenggaraan roda pemerintahan kota Pekanbaru dipusatkan pada kantor Gubernur kota Pekanbaru, susunan organisasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di kota Pekanbaru terdiri dari unsur Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Walikota dan masing-masing kepala seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi ketentraman dan ketertiban, seksi pembangunan dan kelompok jabatan fungsional.

#### **B. Keadaan Wilayah Kerja**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pekanbaru wilayah kerja pengawasan yang meliputi seluruh wilayah Provinsi Riau + 8.915.015,09 Ha (89.150 km<sup>2</sup>), yang keberadaannya di Jalan Teratai No 83 Sukajadi. Disamping itu sesuai dengan Undang-undang No.32 Tahun 2004 terdapat wilayah laut sejauh 12 mil dari garis pantai, Provinsi Riau terletak di Pulau Sumatra dan beribukotakan Pekanbaru. Provinsi Riau memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kepulauan Riau dan Selat Malaka
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Selat Berhala
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Sumatra Utara

Kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi Riau berjumlah 12, yaitu :

1. Kota Pekanbaru
2. Kab. Kuantan Singingi
3. Kab. Indragiri Hulu
4. Kab. Indragiri Hilir
5. Kab. Rokan Hulu
6. Kab. Rokan Hilir
7. Kota Dumai
8. Kab. Siak
9. Kab. Bengkalis
10. Kab. Kampar
11. Kab. Pelalawan
12. Kab. Meranti

Pola Transportasi Disperindang ke Wilayah Kerja

- a. Melalui darat : 40%
- b. Melalui laut : 20%
- c. Melalui sungai : 15%
- d. Melalui udara : 25%

Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

1. Rata-rata : 1 hr/6,5 jam
2. Paling lama : 1 hr/10 jam
3. Paling singkat : 1 hr/3 jam

Waktu di satu Wilayah Kerja

1. Rata-rata : 3 hr/22,5 jam
2. Paling lama : 4 hr/37 jam
3. Paling singkat : 1 hr/7,5 jam

K keadaan daerah Provinsi Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 militer per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari. Menurut catatan stasiun Meteorologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di kota Pekanbaru menunjukkan optimum pada 27,6° Celcius dalam interval 23,4-33,4° Celcius. Kejadian kabut tercatat terjadi sebanyak 39 kali dan selama bulan Agustus rata-rata mencapai 6 kali sebagai bulan terbanyak terjadinya kejadian.

Penduduk Riau berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau Tahun 2010 sebesar 5.543.031 jiwa. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 903.902 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 176. 371 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari segi agama yang dianut penduduk Provinsi Riau maka terdapat 5 macam agama yang dianut yaitu Islam sebesar (88%), Protestan (1%), Khatolik (3%), Budha sebesar (6%) dan Hindu sebesar (0,2) Sumber (Bappeda Pemprov, Riau).

### **C. Visi dan Misi**

Visi Kota Pekanbaru 2021 sebagai mana yang tertuang dalam Rencana Strategis Kota Pekanbaru melalui Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2001 adalah :

#### **a. Visi**

“Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan serta pusat kebudayaan melayu menuju masyarakat sejahtera yang berlandaskan iman dan taqwa.”

#### **b. Misi**

“Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat Lokal, Nasional maupun Internasional.

## **D. Gambaran Umum Dinas Perindustrian Dan Perdagangan**

### **1. Sejarah Singkat Dinas perindustrian Dan Perdagangan**

Pembentukan kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, merupakan realisasasi Undang –undang No 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 No 60.). sebagai tindak lanjut Peraturan daerah di Pekanbaru No 7 Tahun 2001, telah dibentuk susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas lingkungan pemerintah pekanbaru.

Sampai saat ini, dalam masyarakat pada umumnya masih sulit untuk membedakan antara Perindustrian dan Perdagangan yang sepintas hampir sama artinya, namun sebenarnya cukup jauh berbeda artinya. Sebelum diundang-undangkan Ordinasasi Tera Tahun 1923 (Ijk Ordonantie 1923) masyarakat Indonesia pada umumnya dalam hal penyerahan barang, baik bentuk cair, padat maupun gas mereka menggunakan suatu ukuran tradisional seperti elo, kali, depa, cupak, hasta dan lain sebagainya dalam dunia perdagangan.

Atas kejelian pemerintah waktu itu yang masih dalam situasi penjajahan Belanda, untuk mewujudkan perlindungan konsumen dan pemerintah waktu itu tepat tanggal 24 Februari 1923 dengan Staatblad No.57 yang berisikan pokok-pokok peraturan yang antara lain :

Sistem Matrik mulai diperkenalkan dan wajib untuk dipakai didalam dunia Perindustrian dan Perdagangan. Diwajibkan kepada masyarakat untuk Tera dan Tera Ulang. Dibentuk jabatan khusus pelaksanaan Ordonasi 1923 (Dienset Van Het Ijkwejen) yang merupakan cikal bakal dari direktorat Metrologi.

Secara kronologis dapat diuraikan perkembangan Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru dengan dasar hukum serta institusi yang pelaksanaannya sebagai berikut :

- 24 Februari 1923 Lahirlah Ordinasasi Tera 1923 (Staatblad No.157)
- 01 Januari 1928 Lahirlah Ordinasasi Tera 1923 (Staatblad No.225)
- 01 Januari 1938 Sistem Tradisional dihapus secara hukum
- 01 Juli 1949 Lahir Ordonansi Tera 1949 (Staatblad No.157)
- 01 November 1962 Jabatan Metrologi diubah menjadi direktorat Metrologi

Awal terbentuknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru merupakan perpaduan antara Departemen Perdagangan Kota Madya Pekanbaru dan Departemen Perindustrian Kota Madya Pekanbaru. Secara kronologis perkembangannya dapat diuraikan antara lain :

Tahun 1981 : Departemen Perdagangan Kota Madya Pekanbaru

Tahun 1981 : Departemen Perindustrian Kota Madya Pekanbaru

Tahun 1996 : Bergabunglah Departemen Perindustrian dengan Departemen Perdagangan

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kota Madya Pekanbaru

Untuk itu ditetapkan kembali keputusan wali kota pekanbaru No 141 Tahun 2001 tentang uraian tugas dinas-dinas di lingkungan Pemerintah pekanbaru Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru di Jalan Taratai No.83 Pekanbaru. Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang kedudukan,tugas, fungsi dan susunan organisasi serta keadaan pegawai dapat dilihat pada uraian berikutny.

## 2. Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Visi :

“Terwujudnya Pusat Perdagangan dan Jasa yang didukung oleh industri yang mapan , guna menunjang ekonomi kerakyatan”

Misi :

1. Menciptakan industri yang kondusif dan distribusi barang yang merata
2. Menumbuh kembangkan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan
3. Meningkatkan mutu produk industri yang mempunyai daya saing dan bertanggung jawab
4. Memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme dibidang industri dan perdagangan
5. Menyediakan informasi industri dan perdagangan yang akurat
6. Meningkatkan pembinaan dan kerja sama dalam pengembangan pasar, distribusi ,promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan barang beredar?jasa serta perlindungan konsumen

## **E. Struktur dan Uraian Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pekanbaru**

Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris, Bagian umum, 4 Kepala Bidang yaitu Bidang Tertib perdagangan dan Perindustrian, Bidang Perdagangan, Bidang pasar, Bidang Perindustrian. Selain itu juga dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.

### **1. Struktur Organisasi**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau disingkat DISPERINDANG adalah Lembaga di Indonesia yang bertugas melaksanakan kewenangan Otonomi daerah dibidang Perindustrian dan Perdagangan.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERIDANG) yang terdiri dari:

a. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

b. Sekretaris, Membawahi:

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Program

c. Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian, Membawahi

- Seksi Pengawasan Metrologi
- Seksi Pengawasan Perdagangan
- Seksi Pengawasan Perindustrian

d. Bidang Perdagangan, Membawahi:

- Seksi Informasi dan Hukum Perdagangan
- Seksi Usaha dan Jasa Perdagangan
- Seksi Sarana Distribusi Perdagangan

e. Bidang Pasar, Membawahi:

- Seksi Pengembangan Pasar
- Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL
- Seksi Retribusi

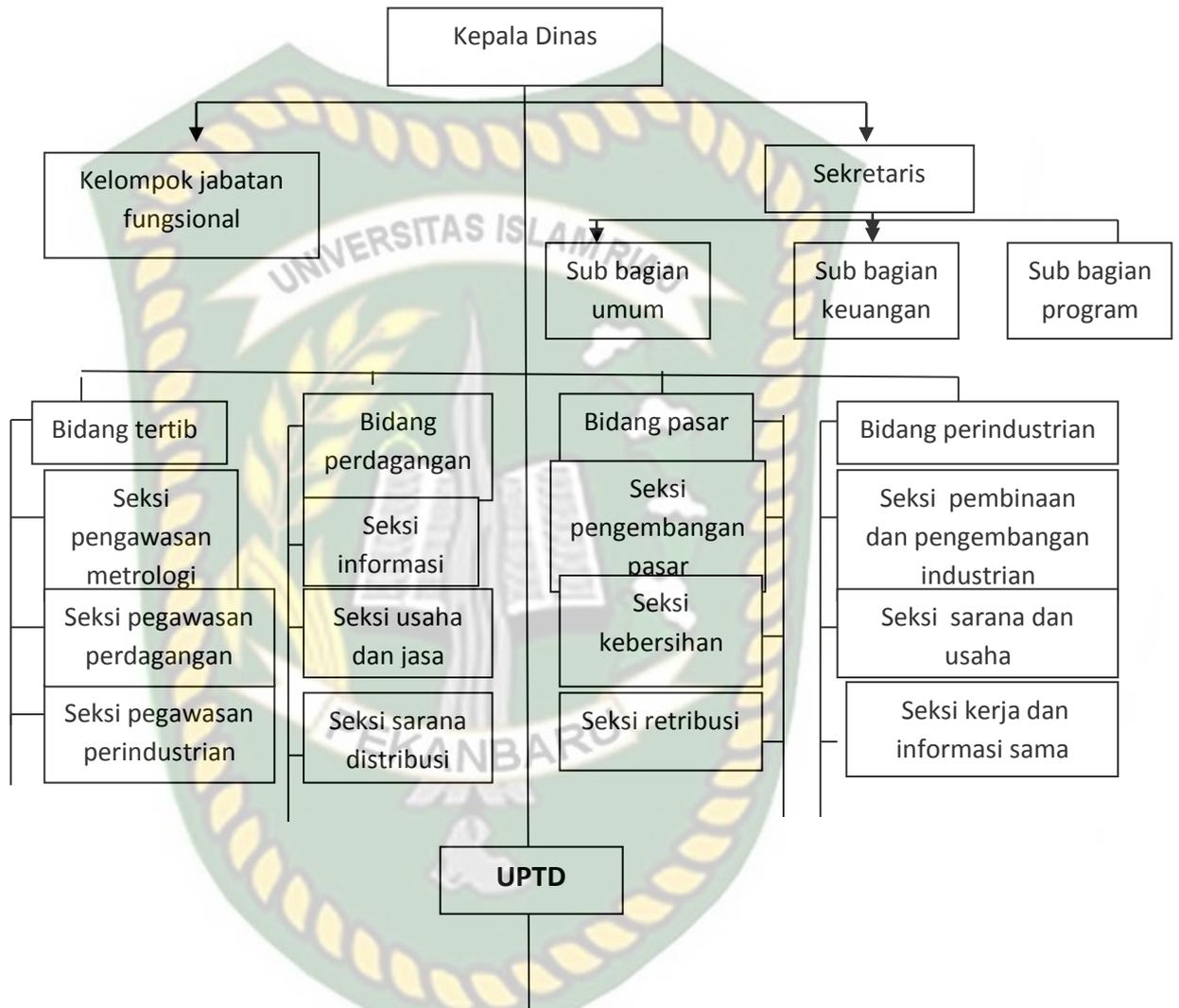
f. Bidang Perindustrian:

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri
- Seksi Sarana dan Usaha Industri
- Seksi Kerjasama dan Informasi Industri

g. Kelompok Jabatan Fungsional



**Gambar IV.I : Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDANG) Kota Pekanbaru**



## **F. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru**

### **1. Tugas Pokok**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Mempunyai Tugas Melaksanakan Kewenangan Otonomi daerah dibidang Perindustrian dan Perdagangan. Adapun Tugas Pokok dan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas mempunyai Tugas Merumuskan Kebijakan teknis dalam bidang Perindustrian dan perdagangan, Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang Perindustrian dan perdagangan ,membina dan melaksanakan urusan bidang perindustrian dan perdagangan, melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian dan perdagangan, membina Unit pelaksana Teknis dinas dalam lingkup tugasnya, tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- b. Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang bertugas Mempimpin, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian, umum keuangan, perlengkapan dan penyusunan program dinas, menyusun rencana kerja dan membuat laporan tahunan, mengkoordinasi membina dan merumuskan program kerja tahunan dilingkungan dinas, mewakili kepala dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada ditempat, Mengkoordinasi Dalam melaksanakan sub bagian mempunyai tugas berikutnya :

- Sub Bagian umum mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan kepengawaian tata usah, umum dan rumah tangga serta kearsipan berdasarkan perundang –undangan yang berlaku dll.
- Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merumuskan dan mengkoordinasikan pembinaan bidang keuangan dan penatausahaan asset dan perlengkapan dll.
- Sub Bagian Program Mempunyai tugas mengkoordinasikan usulan setiap bidang dan pengelolaan data serta informasi tentang dina, menyusun program kerja dan membuat laporan tahunan, mengumpulkan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana dinas dll.

c. Bidang Tertib Industri dan Perdagangan dipimpin Oleh Kepala Bidang Mempunyai tugas Pokok Perencanaan kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian barang beredar dalam hal kemetrolagian dalam melaksanakan tugas tersebut bidang tertib mempunyai bagian yaitu:

- Seksi Pengawasan Metrologi melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang dinas perindustrian dan perdagangan dibidang metrologi.

- Seksi Pegawai Perdagangan melaksanakan sebagian tugas dinas perindustrian dan perdagangan dan pasar bidang perdagangan, bina usaha perdagangan dan perlindungan konsumen.

- Seksi pegawai perindustrian melaksanakan sebagian tugas persiapan bahan dan peralatan kerja,

d. Bidang Perdagangan memberikan bimbingan usaha dan promosi, pengadaan dan penyaluran Sembilan bahan pokok serta barang strategis lainnya, perdagangan berjangka komoditi alternatif pembiayaan system resi gudang dan pasar lelang, pemberian izin usaha perdagangan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan izin/pendaftaran jasa perdagangan dan jasa distribusi tersebut bidang bagian yaitu:

- Seksi informasi dan hukum perdagangan mempunyai peraturan perundang-undang dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas, mempersiapkan bahan-bahan penyusunan program dan rencana kegiatan seksi informasi perusahaan

- Seksi usaha dan jasa perdagangan melaksanakan sebagian tugas dinas perindustrian dan perdagangan di bidang pengawasan usaha dan jasa perdagangan.

- Seksi sarana distribusi perdagangan mempersiapkan bahan-bahan penyusunan program dan rencana kegiatan pembinaan dan pengembangan impor – ekspor dll.

e. Bidang pasar Memberikan Pembinaan, mengkoordinasikan, memonitoring dan evaluasi pengelolaan pasar dan pembinaan, penempatan serta pengawasan perdagangan kaki lima (PKL) tersebut bidang pasar bagian yaitu :

- Seksi Pengembangan Pasar melaksanakan sebagian tugas dinas perdagangan dan perindustrian di bidang pasar yang berkaitan pengembangan dan pengawasan pasar.
- Seksi Kebersihan, ketertiban dan pembinaan PKL merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan, menyediakan bahan dan peralatan kerja ditempat kerja, mudah diambil atau mudah digunakan .
- Seksi Retribusi Melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di bidang Pasar yang berkaitan dengan Retribusi Pasar

f. Bidang Perindustrian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembimbingan teknis, penyuluhan, pemanfaatan fasilitas berusaha, penggunaan bahan baku dan bahan penolong, pengendalian pencemaran, standar mutu serta pemrosesan rekomendasi dibidang industri terbagi yaitu :

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan industri mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, evaluasi

dan koordinasi dalam pembinaan dan pengembangan industri.

- Seksi Sarana dan Usaha Industri mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi dalam peningkatan usaha perindustrian.
  - Seksi Kerjasama industri mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, evaluasi dan koordinasi Kerjasama antar usaha industri dan stock holder juga menyiapkan sistem informasi industri kepada pihak internal dan external
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing –masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan Kebijakan teknis dibidang perindustrian dan perdagangan kota
- b. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum
- c. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinsa dan Cabang Dinas dibidang Perindustrian dan perdagangan kota
- d. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas